BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini untuk membuat suatu perusahaan berkembang dengan pesat haruslah mempunyai pendokumentasian yang sangat bagus. Hal ini sangat diperlukan, karena dengan dilihat dari sistem pendokumentasian yang baik maka perusahaan atau instansi dapat membandingkan kemajuan yang sekarang dengan kemajuan yang sebelumnya.

Sistem pendokumentasian merupakan suatu kebutuhan pokok hampir di seluruh perusahaan maupun instansi, apalagi dokumentasi tersebut bersifat jangka panjang, artinya berlaku hingga 3 sampai dengan 10 tahun ke depan. Di bagian dokumentasi biasa tersimpan data-data mengenai perusahaan atau segala sesuatu yang terlibat di dalam perusahaan. Artinya semua data mengenai segala kegiatan atau aktivitas perusahaan atau pun segala sesuatu yang terlibat di dalam perusahaan diolah dan disimpan pada bagian ini. Hal serupa terjadi pada Pusat Logistik PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di subseksi Penyimpanan dan Pendistribusian Suku Cadang dan Bahan Baku Sarana selain mengurus Surat Perjanjian Jual Beli juga mengolah data-data mengenai isi dari surat perjanjian jual-beli yang dibuat pada saat transaksi berlangsung. Sebagai contoh PT. Kereta Api Indonesia mengadakan transaksi jual-beli suku cadang lokomotif dengan pihak penjual atau biasa dikenal dengan rekanan, segala sesuatu yang disepakati oleh kedua pihak dituangkan ke dalam suatu Surat Perjanjian Jual Beli, dimana

surat tersebut terdiri dari beberapa pasal, yang berisi mengenai waktu pelaksanaan pengadaan barang oleh rekanan, lokasi penyerahan, sanksi, dan lain sebagainya.

Selain sistem pendokumentasian yang baik peranan komputer sangat diperlukan dalam pekerjaan ini, agar pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan dengan waktu yang sangat efisien. Dengan adanya sistem informasi dengan aplikasi komputer, maka semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan terutama dalam hal penginputan, pengeditan, pencarian, dan pelaporan data serta dapat dihasilkan informasi yang akurat mengenai data Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB).

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dicoba dilakukan penelitian dengan judul. **"Perancangan Sistem Informasi Data Surat Perjanjian Jual Beli di PT Kereta Api Indonesia daerah operasi Bandung".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan tugas akhir secara umum adalah sebagai salah satu syarat kelululusan Program Studi Diploma III jurusan Teknik Informatika. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu diharapkan komputer menjadi salah satu penunjang atau mungkin utama dalam kelancaran pendokumentasian Surat Perjanjian Jual Beli tersebut. Dengan sistem pendokumentasian yang menggunakan aplikasi komputer diharapkan dalam penginputan, pengeditan, penghapusan, pencarian, penampilan, serta pelaporan data (informasi) dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi hanya pada saat penerbitan SPJB sampai dengan penginputan, pengeditan, pencarian, penghapusan, penampilan, dan pelaporan data.

- Penginputan hanya akan memasukkan data-data yang terdapat di dalam SPJB yang sekiranya dipandang perlu untuk dimasukkan ke dalam sistem informasi.
- Pengeditan hanya melakukan perbaikan data-data yang terdapat di dalam SPJB yang sekiranya salah di dalam memasukkan (input) data atau mengalami perubahan pada saat SPJB berlaku.
- Pencarian hanya melakukan pencarian data-data yang telah dimasukkan ke dalam sistem.
- Penghapusan hanya melakukan penghapusan data yang telah masuk ke dalam sistem, dan biasanya perintah ini jarang digunakan.
- Penampilan hanya melakukan tampilan data yang telah masuk ke dalam sistem.
- Pelaporan hanya melakukan pencetakan data yang telah masuk ke dalam sistem ke media kertas.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Agar tujuan masalah lebih terarah dan mendapat hasil yang baik serta tepat dalam penyajiannya, maka digunakan analisa deskriptif, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Teknik pengumpulan data, yaitu mewancarai, studi pustaka mengenai masalah yang diambil.
- Pengolahan data, setelah data diperoleh secara lengkap maka selanjutnya dilakukan pengelompokkan data yang sekiranya dapat disajikan.
- Perancangan sistem, setelah data dikelompokkan lalu dilakukan perancangan sistem mengenai informasi data SPJB serta implementasi dalam aplikasi komputer dengan menggunakan Microsoft Access.
- Pengujian sistem hanya ditujukan apakah sistem informasi yang dibuat dapat bekerja dengan baik dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan pada pembatasan masalah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka menggunakan sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir ini yang terdiri dari 5 bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB II Teori Dasar, pada bab ini menjelaskan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir, yang meliputi informasi yang harus diketahui pada saat membuat atau merancang sistem

informasi dan implementasinya.

BAB III Perancangan dan Implementasi, pada bab ini dijelaskan mengenai segala sesuatu yang terlibat dalam pembuatan tugas akhir, terutama data dan software.

BAB IV Pengujian Analisis, pada bab ini dijelaskan mengenai pengujian analisis pengujian sistem informasi.

BAB V Penarikan kesimpulan dan saran yang merupakan intisari bahasan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diambil. Dari permasalahan tadi diharapkan lahir gagasan baru sebagai sasaran untuk mengatasi hambatan, kekurangan dan kesulitan yang dihadapi.